BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Jakarta sebagai Ibu Kota Negara Republik Indonesia banyak menempatkan segala bentuk penunjang bagi masyarakat maupun lingkungan di ruang publik kotanya, baik itu berupa peringatan sejarah, pendidikan, kesenian, budaya, hiburan, dan berbagai fasilitas lainnya. Karena suatu kota yang baik harus menjadikan satu kesatuan sistem organisasi yang mampu mengakomodasikan kegiatan-kegiatan dalam bentuk apapun dengan perancangan yang terpadu. Hal tersebut juga merupakan bagian dari pemenuhan persyaratan tata bangunan seperti termuat dalam Undang-undang No.28 Tahun 2002 tentang bangunan (Pasal 9).

Sehubungan hal tersebut, ruang publik kota berfungsi sebagai media yang dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat luas agar bisa merasakan beragam interaksi yang ada. Interaksi tersebut dapat berwujud kesenian yang diaplikasikan kedalam bentuk patung. Pada dasarnya sebuah patung merupakan manifestasi dari perasaan manusia yang mengungkapkan suatu nilai penyampaian khusus ataupun hanya suatu imajinasi manusia dalam bentuk karya seni. Kadangkala perwujudan sebuah patung ini erat sekali hubungannya dengan suatu peristiwa atau kejadian bersejarah bangsa, maka patung-patung

semacam ini disebut “monumen“. Sedangkan bentuk patung lainnya merupakan gambaran para pahlawan atau tokoh penting yang telah menyumbangkan jasanya untuk bangsa dan negara Indonesia.

Keberadaan monumen dan patung di ruang publik Kota Jakarta terbilang cukup banyak, terutama yang mempunyai nilai sejarah bangsa, peristiwa nasional, dan tokoh pahlawan, namun tidak semua dari keberadaan monumen dan patung tersebut dikenali oleh sebagian masyarakat. Pada saat penulis mencoba melakukan riset di beberapa universitas di Kota Jakarta, penulis mencoba melakukan sebuah pertanyaan kepada responden mengenai keberadaan monumen dan patung di ruang publik Kota Jakarta. Dalam menetapkan responden penulis memilih sampel dari suatu populasi atas dasar kondisi yang terjadi sekarang ini yaitu generasi muda, lalu penulis melakukan kuesioner dengan cara membagikan ke setiap orang yang melintas. Dari hasil pertanyaan tersebut penulis mendapatkan, banyak dari mereka yang tidak mengenal/mengetahui secara keseluruhan tentang keberadaan monumen dan patung di Kota Jakarta, namun hanya mengenalnya beberapa saja. Sedangkan ada juga yang salah sebut keaslian dari nama monumen dan patung tersebut.

Melihat fakta yang telah diperoleh, penulis menyimpulkan bahwa permasalahan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Seperti halnya penanganan/pengelolaan dari pemerintah setempat yang tidak merata

terhadap keberadaan monumen dan patung tersebut, hanya sebagian saja yang mendapatkan perhatian dari pemerintah setempat. Selain itu juga pembangunan infrastruktur yang berdekatan dengan beberapa monumen dan patung, sehingga membuat monumen dan patung tertinggal oleh pembangunan yang baru. Faktor tersebutlah yang membuat beberapa keberadaan monumen dan patung di ruang publik Kota Jakarta hilang dari perhatian masyarakat, sehingga masyarakat tidak mengenalnya secara keseluruhan.

Hadirnya monumen dan patung di ruang publik Kota Jakarta dibangun selain menjadi sebuah karya seni di ruang publik, juga bertujuan untuk warisan yang dibuat agar generasi berikutnya memahami, mengerti, dan menghayati sejarah perjalanan sebuah bangsa. Maka dengan melihat kondisi seperti sekarang ini, harus mulai lebih mengenal keberadaan monumen dan patung di ruang publik Kota Jakarta, agar masyarakat dapat merasakan manfaat dan tujuannya.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis telah menetapkan permasalahan dari keberadaan monumen dan patung di ruang publik Kota Jakarta, yaitu:

- Minimimnya pengetahuan sebagian masyarakat terhadap makna dari keberadaan monumen dan patung di ruang publik Kota Jakarta.
- Antusiasme masyarakat terhadap nilai sejarah bangsa yang diaplikasikan pada monumen dan patung di ruang publik Kota Jakarta, belum menjadi perhatian penuh.
- Sebagian masyarakat tidak mengenal monumen dan patung secara keseluruhan.
- Salah pemahaman atau salah sebut dari masyarakat terhadap monumen dan patung di ruang publik Kota Jakarta.

1.3. Fokus Permasalahan

Dalam permasalahan yang akan diangkat lebih difokuskan dengan memberikan informasi kepada masyarakat, untuk mengenalkan keberadaan monumen dan patung di ruang publik kota Jakarta. Terutama yang mempunyai unsur seperti sejarah bangsa, peristiwa nasional, tokoh nasional, dan juga yang mempunyai nilai kebudayaan Indonesia. Selain itu juga melihat patung–patung tersebut sebagai sebuah gagasan karya seni yang terdapat pada ruang publik kota Jakarta, yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Untuk sasaran dari informasi yang akan dibahas ini akan ditujukan kepada masyarakat kota, terutama kota Jakarta, namun tidak menutup

kemungkinan untuk ditujukan ke seluruh wilayah Indonesia. Dan juga lebih difokuskan kepada para remaja, karena merupakan generasi penerus dan pewaris sejarah bangsa.

1.4. Tujuan Perancangan

Dalam tujuan perancangan ini akan disosialisasikan dengan cara membuat alternatif desain yang dirancang sesuai konsep dan tema yang telah ditetapkan. Tentunya dengan memberikan informasi secara keseluruhan mengenai permasalahan yang akan diangkat, dengan demikian masyarakat memperoleh pembelajaran khusus tentang monumen dan patung tersebut, sehingga dapat mengetahui makna dan juga merasakan fungsi dan tujuannya.

Perancangan desain ini akan dibuat sebagai solusi dalam pemecahan masalah yang telah ditetapkan. Dengan memberikan perancangan informasi mengenai monumen dan patung di ruang publik kota Jakarta. Terutama yang mempunyai unsur seperti sejarah bangsa, peristiwa nasional, tokoh nasional, dan juga yang mempunyai nilai kebudayaan Indonesia.